

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hockey merupakan cabang olahraga prestasi yang diminati banyak kalangan, permainan *hockey* ini dimainkan beregu yang dimainkan menggunakan tongkat (*stick*) sebagai alat untuk memukul, menahan, dan mendorong bola. Selain *stick* ada juga alat pelindung berupa pelindung kaki (*shinpad*) dan pelindung tangan (*glove*). Olahraga *hockey* ini dibagi menjadi 2 yaitu, *outdoor hockey* (lapangan) dan *indoor hockey* (ruangan). Perbedaan dari kedua nomor ini yaitu peraturan, teknik dan ukuran lapangan yang berbeda. *Indoor hockey* tidak memperbolehkan menaikan bola ke atas ketika berada diluar *circle* namun *outdoor hockey* memperbolehkan menaikan bola ketika diluar *circle*.

Outdoor hockey sudah dimainkan di Indonesia sebelum perang dunia kedua. Dibawa oleh bangsa Belanda, sekitar tahun 1920 – 1925. *Parahiyangan Mixed Hockey Club* (PMHC) di Bandung misalnya lahir desember 1921, semula para orang asing yang gemar *hockey* mendirikan *club* dan kemudian *hockey* berkembang secara khusus di kalangan bangsa Belanda dan Eropa serta hanya diikuti segelintir bangsa sendiri yang beruntung diperkenankan ikut (Iwan Barata, 2021).

Materi tentang *hockey* juga sudah terdapat dalam kurikulum saat ini, yakni bagian dari permainan bola kecil. Dalam permainan bola kecil khususnya *indoor hockey*, terdapat 12 pemain dalam satu tim. Dari ke 12 pemain itu terdapat 2 orang

penjaga gawang atau biasa disebut *goalkeeper* dan hanya akan ada satu *goalkeeper* di dalam lapangan untuk menjaga gawang.

Beberapa sekolah menjadikan cabang olahraga *hockey* sebagai ekstrakurikuler. Karna dapat dilihat dari kejuaraan yang diadakan mulai dari *event fun game* sampai kejuaraan resmi seperti kejuaraan *indoor hockey* antar pelajar se-Indonesia. Perguruan tinggi di Indonesia yang sering menyelenggarakan kejuaraan *indoor hockey* diantaranya: Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia (STEI), Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN). Meskipun olahraga *hockey* belum dikenal secara luas, popularitasnya cenderung terbatas pada sejumlah sekolah yang telah menjadikan hoki sebagai kegiatan ekstrakurikuler rutin. Di wilayah Provinsi Banten, beberapa institusi pendidikan yang aktif mengembangkan olahraga ini antara lain SMAN 9 Kota Tangerang, SMA 13, SMA 14, SMA 4, dan SMA 6 Kabupaten Tangerang, SMP 16 Kota Tangerang, serta SMA 3 di Kota Serang dan Cilegon.

Berdasarkan pengamatan pada kegiatan latihan *hockey* di SMAN Negeri 9 Kota Tangerang Peneliti melihat anggota ekstrakurikuler *hockey* di SMAN Negeri 9 Kota Tangerang kurang maksimal dalam melakukan teknik dasar *passing* dan *receiving*. Mengingat betapa pentingnya *passing* dan *receiving* di dalam sebuah pertandingan *hockey* namun belum dapat dikuasai dengan baik oleh para pemain *hockey* SMAN Negeri 9 Kota Tangerang.

Ada beberapa teknik dasar dalam olahraga *hockey*, seperti mengoper (*passing*), menerima (*receiving*) dan menggiring (*dribbling*), merupakan teknik

yang harus dikuasai setiap pemain. *Passing* dan *receiving* adalah teknik yang harus dikuasai dalam permainan *hockey*. Penguasaan teknik *passing* dan *receiving* berguna untuk pemain agar bermain lebih produktif dalam usaha menciptakan gol. Karena semakin baik mengoper dan menerima bola maka akan memudahkan rekan satu tim untuk mengontrol bola sehingga akan mempercepat pula mengirim bola ke anggota tim yang lain, sehingga pola permainan dan strategi pelatih pun akan berjalan sesuai instruksi. Kedua teknik dasar ini harus dimiliki oleh setiap pemain, karena dengan menguasai teknik dasar *passing* dan *receiving* pemain akan memiliki banyak kesempatan dan mudah menciptakan sebuah peluang untuk mencetak skor.

Merujuk pada uraian sebelumnya, peneliti terdorong untuk mengembangkan suatu model latihan yang berfokus pada keterampilan *passing* dan *receiving* dalam permainan hoki. Inovasi dalam pengembangan model latihan ini memerlukan pemahaman yang mendalam terhadap teknik dasar serta kemampuan mengambil keputusan secara tepat. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi praktis bagi pelatih dan pemain dalam menerapkan variasi model latihan yang efektif untuk meningkatkan performa dalam permainan *indoor hockey*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pembahasan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi dalam hal model latihan *passing* dan *receiving* pada permainan *indoor hockey*.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Model Latihan *Passing* dan *receiving* pada permainan *Indoor hockey*?"

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak materi latihan dan variasi latihan. Adapun kegunaan hasil penelitian ini antara lain:

1. Sebagai sumber referensi pelatih membuat berbagai variasi model latihan teknik dasar *passing* dan *receiving*.
2. Dapat digunakan sebagai materi latihan *passing* dan *receiving* bagi tim *hockey* SMA Negeri 9 Kota Tangerang.
3. Mempermudah para pemain dan pelatih dalam menjalankan latihan *passing* dan *receiving*.
4. Dapat digunakan sebagai penyempurnaan dan pengembangan taktik latihan *passing* dan *receiving*.
5. Dapat meningkatkan prestasi dalam dunia kepelatihan khususnya cabang olahraga *hockey*.